RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 4 Aceh Besar

Mata Pelajaran : Kimia Kelas/Semester : XII/ Ganjil

Materi Pokok : Sifat Koligatif Larutan

Alokasi Waktu : 1 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerap-kan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembang an dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis penyebab adanya fenomena sifat koligatif larutan pada penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih,	3.1.1. Menyimpulkan penyebab sifat koligatif larutan (penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku dan tekanan osmosis)
penurunan titik beku dan tekanan osmosis.	3.1.2. Menghubungkannya konsentrasi (molalitas/fraksi mol) dengan sifat koligatif larutan) 3.1.3. Berlatih menyelesaikan perhitungan kimia
	terkait sifat koligatif larutan
4.1. Menyajikan hasil analisis berdasarkan data percobaan terkait penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku, dan tekanan osmosis larutan.	4.1.1. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait sifat koligatif larutan dengan cara lisan/tertulis, menggunakan tata bahasa yang benar

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning; dan selalu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif; siswa dapat menganalisis penyebab adanya fenomena sifat koligatif larutan pada penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku dan tekanan osmosis, serta dapat menyajikan hasil analisis berdasarkan data percobaan terkait penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku, dan tekanan osmosis larutan ; dengan tetap mengutamakan sikap kerjasama, disiplin, jujur dan tanggung jawab dengan ridho Allah Swt. (karakter)

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

- kemolaran,
- o kemolalan, dan
- o fraksi mol

2. Konsep:

 Sifat yang tidak bergantung pada jenis zat, tetapi bergantung pada konsentrasi partikel zat terlarut disebut sifat koligatif.

3. Prinsip:

 Satuan yang digunakan untuk mempelajari sifat koligatif larutan adalah kemolaran, kemolalan, dan fraksi mol

4. Prosedur:

- Ada empat sifat koligatif larutan, yaitu penurunan tekanan uap, penurunan titik beku, kenaikan titik didih, dan tekanan osmotik.
- o Penurunan tekanan uap termasuk sifat koligatif larutan.
- Tekanan uap larutan dipengaruhi fraksi mol zat terlarut.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan Resitasi

F. Media/alat

 Untuk melaksanakan pembelajaran pada tiap pertemuan, guru menggunakan media pembelajaran berupa presentasi yang di.kemas dalam program powerpoint atau macromedia flash. Selain itu, digunakan laptop, LCD, dan layar untuk menyajikan presentasi materi.

Bahan

- o Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- o Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- o Lembar penilaian

G. Sumber Belajar

- o Johari, J. M. C. 2008. Kimia 3 SMA dan MA untuk Kelas XII. Jakarta: Esis
- o Sunarya, Y. 2009. Mudah dan Aktif Belajar Kimia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- o Sudarmo, U. 2015. Kimia Untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Erlangga
- o Tim Masmedia (2013). Kimia Untuk SMA/MA Kelas XII. Sidoardjo: Masmedia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	
Kegiatan Pendahuluan	15
Guru:	menit
Orientasi	
 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajar 	ran
Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	
Apersepsi	
 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengala peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : Materi Pelajaran kelas > Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 	
Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan	1.
Motivasi	
 Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari da kehidupan sehari-hari. 	alam
 Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini diku dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi Diagrar T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmo Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. 	m P -
Pemberian Acuan	
Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.	
 Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pertemuan yang berlangsung 	pada
Pembagian kelompok belajar	
 Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai langkah pembelajarar 	า.

Kegiatan Inti

150

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit) Wa		Waktu
Sintak		menit
Model	Kegiatan Pembelajaran	
Pembelajaran	December didite diberi mestivasi atau mengangan untuk menganyastkan membatian	
Stimulation (stimullasi/	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topikmateri <i>Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan</i>	
pemberian	Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik dengan cara :	
rangsangan)	Melihat (tanpa atau dengan alat)	
	Menayangkan gambar/foto tentang materi <i>Diagram P - T, Tekanan</i>	
	Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik	
	"Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?"	
	Mengamati	
	lembar kerja materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik	
	Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik	
	> pemberian contoh-contoh materi Diagram P - T, Tekanan Uap,	
	Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media	
	interaktif, dsb	
	Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran	
	berlangsung),	
	dari berbagai sumber tentang fenomena terkait sifat koligatif	
	(memasak air dengan dan tanpa garam; memasak dalam panci	
	dengan dan tanpa tutup; penggunaan garam di jalan bersalju,	
	penggunaan garam dalam pembuatan es puter, dll) > membaca materi Diaaram P - T. Tekanan Uap. Penurunan Titik	
	membaca materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik dari	
	buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi	
	yang berhubungan dengan lingkungan	
	Mendengar	
	dari berbagai sumber tentang fenomena terkait sifat koligatif	
	(memasak air dengan dan tanpa garam; memasak dalam panci	
	dengan dan tanpa tutup; penggunaan garam di jalan bersalju, penggunaan garam dalam pembuatan es puter, dll)	
	 penigganiaan garam dalam penibuatan es pater, any pemberian materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik 	
	Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik oleh	
	guru	
	Menyimak,	
	penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi	
	pelajaran mengenai materi <i>Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan</i>	
	Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik, untuk	
	melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Problem	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi	
statemen	sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan	
(pertanyaan/	dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :	
identifikasi	Mengajukan pertanyaan tentang materi Diagram P - T, Tekanan Uap,	
masalah)	Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan	
	Osmotik yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati	
	(dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat	
	hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu,	
	kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis	
	yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :	
	Apa yang dimaksud dengan Diagram P - T, Tekanan Uap,	
	Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan	

1. Pertemuan Ke-	1 (4 x 45 menit)	Waktu
	Osmotik?	
	> Terdiri dari apakah Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik	
	Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik	
	tersebut?	
	 Seperti apakah Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, 	
	Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik tersebut?	
	 Bagaimana Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, 	
	Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik itu bekerja?	
	> Apa fungsi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku,	
	1	
	Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik?	
	➤ Bagaimanakah Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku,	
	Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik itu berperan	
	dalam kehidupan sehari-haridan karir masa depan peserta didik?	
	Mengapa memasak tanpa garam lebih cepat mendidih?	
	Mengapa penggunaan garam membuat es puter tetap dingin?	
	Mengapa digunakan garam untuk mencairkan salju?	
Data	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan	
collection	yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:	
(pengumpulan	Menggunakan alat dan bahan (ekxperiment),	
data)	merancang percobaan, dan melakukan percobaan penurunan titik beku	
	Mengamati obyek/kejadian,	
	 mengamati percobaan penurunan titik beku yang berlangsung 	
	> mengamati dengan seksama materi Diagram P - T, Tekanan Uap,	
	Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan	
	Osmotik yang yang sedang dipelajari dalam bentuk	
	gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba	
	menginterprestasikannya	
	Membaca sumber lain selain buku teks,	
	membaca langkah-langkah kerja percobaan, dan melakukan	
	percobaan penurunan titik beku	
	mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber	
	guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi	
	Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik	
	Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang sedang dipelajari	
	Aktivitas	
	> melakukan percobaan, dan melakukan percobaan penurunan titik	
	beku sesuai dengan petunjuk dan langkah-langkah kerja	1
	Menganalisis dari berbagai sumber terkait materi sifat koligatif	1
	larutan lainnya (kenaikan titik didih, penurunan tekanan uap, dan	
	tekanan osmosis).	
	> menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat	
	dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan	1
	diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Diagram P - T,	
	Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis,	
	· ·	1
	dan Tekanan Osmotik yang sedang dipelajari	
	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber	
	> mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan percobaan, dan	1
	melakukan percobaan penurunan titik beku yang telah disusun	
	dalam daftar pertanyaan kepada guru	
	mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Diagram P - T,	
	Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis,	1
	dan Tekanan Osmotik yang tekah disusun dalam daftar pertanyaan	
	kepada guru	
	Mendiskusikan	
- I		1

1. Pertemuan Ke-	-1 (4 x 45 menit)	Waktu
1. Pertemuan Ke-	 ▶ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik ▶ konsentrasi (fraksi mol dan molalitas) dan berlatih menghitungnya. ▶ Menghitung konsentrasi suatu larutan (kemolalan, kemolaran, dan fraksi mol) dan menghubungkannya dengan sifat koligatif larutan ▶ Menjelaskan penurunan tekanan uap pelarut akibat adanya partikel zat terlarut melalui diskusi kelas. ▶ Menghitung penurunan tekanan uap pelarut berdasarkan data percobaan. • Mengumpulkan informasi ▶ mencatat semua informasi tentang percobaan, dan melakukan percobaan penurunan titik beku yang telah di peroleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapid an menggunakan bahasa Indoensia yang baik dan benar ▶ mencatat semua informasi tentang materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mempresentasikan ulang ▶ Peserta didik mengkomunikasikan secara lan atau mempresentasikan hasil percobaan, dan melakukan percobaan penurunan titik beku sesuai dengan pemahamannya ▶ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik sesuai dengan pemahamannya • Saling tukar informasi tentang materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cerma	Waktu
Data processing (pengolahan Data)	mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara: • Berdiskusi tentang data dari materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik	

1. Pertemuan Ke-	1 (4 x 45 menit)	Waktu
Verification	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil	
(pembuktian)	pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui	
(perilbaktian)	kegiatan:	
	 Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik, antara lain dengan: Menyimpulkan penyebab sifat koligatif larutan (penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku dan 	
	tekanan osmosis) Menghubungkannya konsentrasi (molalitas/fraksi mol) dengan sifat koligatif larutan) Berlatih menyelesaikan perhitungan kimia terkait sifat koligatif larutan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban	
	soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalization	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan	
(menarik	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Diagram P - T, Tekanan</i>	
kesimpulan)	Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat	
	 dengan sopan Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik 	
	 Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi tentang materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk 	
	menjawabnya.	
	 Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentangDiagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik 	
	 Menjawab pertanyaan tentang Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 	
	 Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Diagram P T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang akan selesai dipelajari 	
	 Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek 	

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		
penguasaan siswa terhadap materi pelajaran		
Catatan :		
Selama pembelajaran Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih,		
Osmosis, dan Tekanan Osmotik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran		
yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah		
tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
Kegiatan Penutup	15	
Peserta didik :	menit	
 Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang baru dilakukan. 		
 Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik yang baru diselesaikan. 		
 Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 		
Guru:		
 Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik. 		
 Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek pada materi pelajaran Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik 		
 Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Diagram P - T, Tekanan Uap, Penurunan Titik Beku, Kenaikan Titik Didih, Osmosis, dan Tekanan Osmotik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		

I. Penilaian

1. Jenis/teknik Penilaian: (trlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

- Sikap ilmiah pada saat melakukan percobaan (saat mengukur volume menimbang, membaca thermometer, dll)
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda

- Pemahaman tentang fraksi mol, kemolalan, diagram PT, tekanan uap, titik beku, titik didih, tekanan osmosis
- o Menyelesaikan perhitungan kimia terkait sifat koligatif larutan
- Menghitung sifat koligatif larutan elektrolit menggunakan formula yang sudah ditemukan
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.

- Penugasan

- Merancang percobaan titik beku larutan
- Membuat diagram P-T
- Tes Lisan

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja
- Penilaian Proyek
- Penilaian Produk
- Penilaian Portofolio
 - o Laporan hasil percobaan
- Penilaian Tertulis

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

a. Pertemuan Pertama

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Remedial

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat koligatif larutan?
- 2) Sebutkan sifat-sifat koligatif larutan?
- 3) Sebanyak 1 gram MgCl₂ di larutkan dalam 500 gram air. Tentukanlah:
 - a. Titik didih larutan!
 - b. Titik beku larutan!
 - c. Tekanan osmotik larutan itu pada suhu 25 $^{\circ}$ C, jika derajat ionisasi ialah 0,9, Kb air = 0,52, Kf air = 1,86, Ar untuk Mg = 24, Cl = 35,5.
- 4) 5,85 gram NaCl (Mr=58,5) dilarutkan dalam 500 gram air (Mr=18). Jika tekanan uap air pada suhu $40\,^{\circ}\text{C}$ = 200 mmHg. Tentukan :
 - a. Penurunan tekanan uap larutan!
 - b. Kenaikan titik didih larutan!
 - c. Penurunan titik beku larutan!
- 5) 5,2 gram suatu zat non elektrolit dilarutkan dalam 200 gram air. Ternyata titik beku larutan tersebut adalah 0,40 °C. Jika Kf air = 1,86 °C/m, tentukan massa molekul relatif (Mr) zat tersebut?

Pengayaan

- 1) Jika kita berkunjung ke kota yakutsk Rusia, Berapa massa minimal gula (Mr.C1₂H₂₂O₁₁=342) yang harus dilarutkan dalam 1 liter air minum (r.air=1 kg/L) agar air minum tidak membeku ? (kf.air=1,89)
- 2) Jenis Cairan infus

Cairan Isotonik:

osmolaritas (tingkat kepekatan) cairannya mendekati serum (bagian cair dari komponen darah), sehingga terus berada di dalam pembuluh darah. Bermanfaat pada pasien yang mengalami hipovolemi (kekurangan cairan tubuh, sehingga tekanan darah terus menurun). Memiliki risiko terjadinya overload (kelebihan cairan), khususnya pada penyakit gagal jantung kongestif dan hipertensi. Contohnya adalah cairan Ringer-Laktat (RL), dan normal saline/larutan garam fisiologis (NaCl 0,9%).Jika Ar.Na=23; Cl=35,5; H=1; O=16

- a. Berapa fraksi mol NaCl dalam infus(pelarut air)?
- b. Berapa titik didih larutan infus tersebut, jika kb.air = 0,52 ?
- 3) Untuk mengetahui kadar Ureum(CO(NH₂)₂) dalam pupuk urea dilakukan analisis sebagai berikut : Sebanyak 300 gram pupuk urea dilarutkan dalam 1 L air, selanjutnya larutan yang terbentuk dipanaskan ternyata mendidih pada suhu 102,5°C. Jika Kb.air=0,52, berapa prosen kadar ureum dalam pupuk urea tersebut ? Mr.Ureum = 60
- 4) Empat puluh gram garam nitrat (Mr=200) dilarutkan dalam 500 gram air menghasilkan larutan yang mendidih pada 100,624°C. Jika Kb.air=0,52, maka kemungkinan rumus garam yang dimaksud adalah...
 - A. XNO₃
 - B. X(NO₃)₂
 - C. $X(NO_3)_3$
 - D. XNO₂
 - E. XSO₄

Mengetahui	Aceh Besar, Juli 2020
Kepala MAN Darussalam, Nuranifah, S.Ag.	Guru Mata Pelajaran Kimia Nurchaili, S.Pd.
NIP. 19751105 199905 2 001 Catatan Kepala Madrasah:	NIP. 19710517 199703 2 002

air. Jika kf.air=1,86, berapa titik beku cairan infus tersebut ?

5) Suatu cairan infus terdiri dari 0,5 molal glukosa, 0,35 molal NaCl, yang terlarut dalam 500 gram